



► DAMPAK KEMARAU

Sumur Warga di 2 Kelurahan Kering

JOGJA—Musim kemarau yang panjang tahun ini menyebabkan kekeringan di sejumlah daerah di DIY, tak terkecuali di Kota Jogja.

*Luqas Subarkah
luqas@harianjogja.com*

Dari pantauan Harian Jogja, kekeringan melanda dua kelurahan, yakni Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan dan Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton.

Salah satu warga RT 7 RW 2 Kelurahan Keparakan, Maha Deva, mengatakan dalam satu RT ada empat sumur yang jadi sumber air warga, dua di antaranya kini dalam kondisi kering. "Sebanyak dua sumur kering, tidak keluar air, dan yang dua lagi masih bisa diambil airnya meskipun volumenya banyak berkurang," kata dia, Kamis (7/11).

Dia menuturkan kekeringan sumur ditengarai akibat lamanya musim kemarau, hingga air tanah

- Demi sumurnya kembali berair, warga terpaksa menambah kedalaman sumur mereka.
- BPBD Jogja mengklaim kekeringan sumur terjadi hampir setiap tahun di titik yang selalu berganti-ganti.

menipis. Hal ini mulai dirasakan warga sekitar satu minggu belakangan, dengan tidak keluarnya air dari sumber dan mengganggu aktivitas warga.

Guna mengantisipasi hal tersebut, Deva berinisiatif menambah kedalaman salah satu sumur yang kekeringan. "Tadinya kedalamannya tujuh meter, saya gali lagi jadi delapan meter. Alhamdulillah sudah keluar sedikit-sedikit, semoga bisa bertahan," ujarnya.

Dia mengungkapkan sumur yang ditambah kedalamannya itu sudah dibangun sejak lima tahun yang lalu. Sejak pertama dibangun, baru kali ini, kata Deva, sumur itu kering. "Belum pernah kering sebelumnya, baru kali ini keasatan," katanya.

Kepala BPBD Kota Jogja, Hari



Wahyudi, mengaku justru belum mendapat laporan kekeringan di Keparakan, tapi beberapa hari belakangan telah mendapat laporan kekeringan di Kelurahan Panembahan.

Di Panembahan ada empat sumur yang kekeringan. Sama dengan kasus di Keparakan, warga Panembahan yang sumurnya kekeringan berswadaya mengebor sumurnya hingga kini telah kembali mengeluarkan air.

Dia menuturkan kekeringan sumur selalu terjadi hampir setiap tahun dengan titik yang selalu berganti.

"Ini disebabkan penurunan air tanah. Warga yang sekarang sumurnya kekeringan tahun lalu masih ada airnya, jadi belum didalamkan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Panembahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005